

ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT. INDO TOOLS SEJAHTERA

¹Oeij Yulianto, ²Mardiana,

³Andi Indrawati

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

julianto6791_urban@yahoo.com

Kata Kunci:

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Laporan Keuangan

ABSTRACT

Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Indo Tools Sejahtera, Ibu Mardiana, S.E., M.M sebagai Pembimbing I, Ibu Andi Indrawati, S.E., M.M sebagai Pembimbing II. PT. Indo Tools Sejahtera merupakan perusahaan dibidang perdagangan peralatan teknik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa laporan keuangan PT. Indo Tools Sejahtera telah sesuai dengan SAK ETAP tahun 2009. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan membandingkan laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan laporan keuangan PT. Indo Tools Sejahtera.

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan PT. Indo Tools Sejahtera belum sesuai dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan PT. Indo Tools Sejahtera tahun 2017 dan 2018 menyajikan Laporan neraca dan laporan laba rugi. Sedangkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik penyajian laporan keuangan Neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan menggunakan teknik menghitung cecklist metode Champion yang dikemukakan oleh James A. Blake dan Dean J. Champion didapatkan persentase 40% yang dikategorikan belum sesuai.

Dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), perusahaan diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan dengan lengkap.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia terdiri dari 4 pilar yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK)-IFRS, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Syariah, dan Standar Akuntansi Pemerintah. Standar Akuntansi Keuangan ETAP di keluarkan pada tanggal 17 Juli 2009 oleh Ikatan Akuntan Indonesia. SAK ETAP di peruntukkan bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) memberikan banyak

kemudahan bagi UMKM dibandingkan dengan SAK Umum yang memiliki ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. PT. Indo Tools Sejahtera berada di kota Samarinda, Kalimantan Timur merupakan perusahaan dibidang perdagangan barang teknik. PT. Indo Tools Sejahtera juga merupakan usaha menengah dan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik sehingga agar penyajian laporan keuangannya berkualitas perlu mengacu pada SAK ETAP.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa laporan keuangan PT. Indo Tools Sejahtera tahun 2017 dan 2018 telah sesuai dengan SAK ETAP tahun 2018.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah apakah penyajian laporan keuangan PT. Indo Tools Sejahtera tahun 2017 dan 2018 telah sesuai dengan SAK ETAP tahun 2018?

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah merupakan salah satu bagian dari akuntansi yang berhubungan dengan penyajian laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas kepada pemegang saham, kreditor atau investor khususnya tentang profitabilitas dan kredibilitas perusahaan kepada supplier dan pemerintah.

Menurut Lawrence J Gitman(2012:44) laporan keuangan adalah *“Annual report that publicly owned corporations must provide to stockholders; it summarizes and documents the firms financial 2 activities during the past year.”*

Tujuan Laporan Keuangan

Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat. Ada beberapa tujuan laporan keuangan yang dikutip dari beberapa ahli yakni: Menurut Fahmi (2012:5): “Tujuan laporan keuangan adalah “Untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter”.

Tujuan laporan keuangan, menurut IAI (2018:3): “Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Pengakuan Laporan Keuangan

SAK ETAP nomor 2 paragraf 30 menjelaskan bahwa pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan, dan beban dalam laporan keuangan. Proses ini termasuk pemilihan dasar tertentu. Dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar yang terdiri dari :

1. Biaya historis.
Aset adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang , atau diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non - kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.
2. Nilai Wajar
Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan memiliki pengetahuan yang memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian dan klasifikasi pos – pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali, Menurut SAK ETAP (2018:11):

1. Terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.
2. SAK ETAP mensyaratkan suatu perubahan penyajian. Perihal informasi komperatif, dalam SAK ETAP nomor 3 paragraf 9 menyatakan bahwa informasi harus diungkap secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Entitas memasukkan informasi komperatif untuk informasi naratif dan deskriptif jika relevan pemahaman laporan keuangan periode berjalan. Entitas harus mengidentifikasi secara jelas setiap komponen laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan. Jika laporan keuangan termasuk komponen dari laporan lain, maka laporan keuangan harus dibedakan dari informasi lain dalam laporan tersebut. Disamping itu, informasi berikut ini disajikan dan diulangi, bilamana perlu, pada setiap halaman laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018: 18).

Pengungkapan Laporan Keuangan

PSAK Nomor 1 paragraf 71 dinyatakan dalam rangka membantu pengguna memahami laporan keuangan dan membandingkannya dengan laporan keuangan perusahaan lainnya, maka catatan atas laporan keuangan umumnya disajikan dengan urutan sebagai berikut :

1. Pengungkapan mengenai dasar pengakuan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan.
2. Informasi pendukung pos-pos laporan keuangan sesuai dengan urutan sebagaimana pos-pos tersebut disajikan dalam laporan keuangan dan urutan penyajian komponen laporan keuangan
3. Pengungkapan lain termasuk kontijensi, komitmen dan pengungkapan keuangan lainnya serta pengungkapan yang bersifat non-keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) adalah suatu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*General purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Tujuan Penyusunan SAK ETAP

Perusahaan dapat menggunakan SAK ETAP dikarenakan, pertama PSAK- IFRS sulit diterapkan bagi perusahaan kecil menengah mengingat penentuan *fair value* memerlukan biaya yang tidak sedikit. Kedua, PSAK-IFRS rumit dalam implementasinya Ketiga, PSAK-IFRS menggunakan principle based sehingga membutuhkan banyak *professional judgement*. Keempat, PSAK-IFRS perlu dokumentasi dan IT yang kuat. Oleh karena itu, SAK ETAP digunakan oleh perusahaan kecil menengah sebagai standar akuntansi keuangan perusahaan mereka dan Penerapan SAK ETAP lebih sederhana dibanding penerapan PSAK umum yang mengacu pada IFRS, karena SAK ETAP mengacu pada praktik akuntansi yang saat ini digunakan.

METODE

Metode Operasional

PT. Indo Tools Sejahtera merupakan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT. Krena Reksa Finance Cabang Samarinda Menerapkan suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas adalah suatu proses, cara, perbuatan mengeluarkan alat pertukaran yang diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat lainnya yang dapat diambil sewaktu-waktu.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu pengumpulan data dengan cara langsung kelapangan tempat penelitian. Disini data dapat diperoleh dengan cara :
 - a. Wawancara yaitu melakukan komunikasi langsung kepada pihak perusahaan dan pihak lain yang diperlukan.
 - b. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder, seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta catatan yang berkaitan dengan persediaan.
2. Penelitian kepustakaan (*libary research*), yaitu pengumpulan data dari laporan penelitian, literatur - literatur yang berkaitan dengan penelitian ini

Alat Analisis

Objek penelitian yang dipilih oleh penulis adalah PT. Indo Tools Sejahtera, dan alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Tahun 2018

Standar yang dapat menjadi pedoman bagi usaha kecil dan menengah dalam membuat laporan keuangan. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Laporan keuangan dalam SAK ETAP tahun 2018 meliputi:

 - a. Neraca

Informasi yang di sajikan dalam neraca mencakup pos pos berikut :

 - Kas dan Setara kas.
 - Piutang usaha dan piutang lainnya.
 - Persediaan.
 - Properti Investasi.
 - Aset tetap.
 - Aset tidak berwujud.
 - Utang usaha dan utang lainnya.
 - Aset dan kewajiban pajak.
 - Kewajiban diestimasi.
 - Ekuitas.
 - b. Laporan laba rugi

Informasi yang disajikan dilaporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut :

 - Pendapatan

- Beban keuangan
- Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- Beban pajak
- Laba atau rugi neto.

Misalnya :

Pendapatan	X
Beban Pokok Penjualan	(X)
Laba Bruto	X
Pendapatan operasi lainnya	X
Beban Pemasaran	(X)
Beban Umum dan Administrasi	(X)
Beban Operasi Lain	(X)
Laba Operasi	X

- c. Laporan perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
 - Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi.

2. Komparatif

Metode analisis yang dilakukan dengan membandingkan teori-teori dan standar yang berlaku yaitu SAK ETAP dengan praktik yang terjadi pada PT. Indo Tools Sejahtera, sehingga peneliti membuat cecklist perbandingan sebagai berikut :

Table 1 : Analisis Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan PT. Indo Tools Sejahtera Berdasarkan SAK ETAP Tahun 2018.

No	Laporan Keuangan		Hasil Penelitian	
	SAK ETAP Tahun 2018	PT. Indo Tools Sejahtera	Ya	Tidak
1	Neraca			
2	Laporan Laba Rugi			
3	Laporan Perubahan Ekuitas			
4	Laporan Arus Kas			
5	Catatan Atas Laporan Keuangan			

Sumber : SAK ETAP Tahun 2018

Teknik menghitung checklist dalam penelitian ini menggunakan rumus metode Champion yang dikemukakan oleh James A. Blake dan Dean J. Champion yang di kutip oleh Harry Kachfi dalam penelitian (2009:8), perhitungan checklist dilakukan dengan menggunakan rumus Champon sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{Jumlah Jawaban "Ya"}}{\text{Total}} \times 100\%$$

∑ Jumlah Pertanyaan

Kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut :

Table 2. Kriteria Nilai Presentase

PRESENTASE	KRITERIA
0% - 25%	Dikategorikan Tidak Sesuai
26% - 50%	Dikategorikan Belum Sesuai
51% - 75%	Dikategorikan Sesuai
76% - 100%	Dikategorikan Sangat Sesuai

Sumber : Harry Kachfi 2009

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, di dapat laporan keuangan yang menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) memiliki 5 komponen Laporan keuangan yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas laporan keuangan. Sedangkan dari Laporan keuangan PT. Indo Tools Sejahtera hanya di dapat 2 komponen laporan keuangan yaitu Neraca dan Laporan Laba Rugi. Sehingga dapat dihitung nilai kriteria komponen laporan keuangan pada PT. Indo Tools Sejahtera sebagai berikut :

Table 3. Hasil Perhitungan Komponen Laporan Keuangan

No	Komponen Laporan Keuangan		Hasil Penelitian	
	Standar akuntansi SAK ETAP	PT. Indo Tools Sejahtera	Ya	Tidak
1	Neraca	Neraca	√	
2	Laporan Laba Rugi	Laporan Laba Rugi	√	
3	Laporan perubahan Ekuitas			√
4	Laporan Arus Kas			√
5	Catatan atas Laporan Keuangan			√
Total Jawaban			2	3

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil perhitungan checklist komponen laporan keuangan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\sum \text{Jumlah Jawaban "Ya"}}{\sum \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{5} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 5 \\ & = 0,4 \\ & = 40\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan kelengkapan komponen laporan keuangan yang disusun oleh PT. Indo Tools Sejahtera dapat disimpulkan bahwa belum sesuai ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Penyajian komponen laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik belum sesuai, komponen laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan komponen laporan keuangan yang disusun oleh PT. Indo Tools Sejahtera, hanya menyajikan 2 jenis laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi sehingga komponen laporan keuangan yang disajikan perusahaan tersebut belum sesuai dengan standar akuntansi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, maka dikemukakan bahwa analisis penyajian laporan keuangan PT. Indo Tools Sejahtera menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP), menunjukkan bahwa komponen laporan keuangan yang disajikan PT. Indo Tools Sejahtera belum sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, karena komponen laporan keuangan yang disajikan PT. Indo Tools Sejahtera meliputi neraca dan laporan laba rugi sehingga belum secara lengkap disajikan dengan kriteria penilaian 40% belum sesuai, capaian ini berdasarkan kriteria penilaian Dean J. Champion dan laporan keuangan yang disajikan PT. Indo Tools Sejahtera meliputi laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pengujian hipotesis dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dalam hal ini penyajian laporan keuangan yang disajikan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Keadaan yang membuat tidak lengkapnya komponen laporan keuangan PT. Indo Tools Sejahtera ini dibandingkan dengan SAK ETAP dikarenakan oleh pimpinan perusahaan yang masih beradaptasi dari cara penjualan dan manajemen perusahaan yang dulunya tidak menggunakan apapun dalam artian sangat konvensional dalam menjalankan perusahaan. Dan juga dikarenakan perusahaan ini masih baru jadi keterbatasan tenaga ahli dalam menjalankan kegiatan pembukuan perusahaan. Sehingga perusahaan melalui pegawai yang ada hanya melakukan / membuat laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Kendala dengan tidak lengkapnya laporan keuangan membuat perusahaan tidak mendapatkan informasi keuangan perusahaan dengan lengkap dan untuk. Seperti jika terjadi nya penambahan modal yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan yang seharusnya tercatat pada laporan perubahan modal. Atau ketika ada kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal menjurnal transaksi bank yang tidak tercatat dalam pembukuan, sehingga dilakukan jurnal. Harusnya di berikan catatan atas laporan keuangan sehingga pembaca laporan keuangan tau bagian atau pos- pos apa yang telah di sesuaikan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kelengkapan laporan yang telah di susun oleh PT. Indo Tools Sejahtera belum sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Sehingga hipotesis yang di ajukan sebelumnya diterima karena PT. Indo Tools Sejahtera tidak menyajikan secara lengkap dalam menyusun laporan keuangan dan belum sesuai dengan teori – teori pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). PT. Indo Tools Sejahtera hanya menyusn laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, sehingga perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap seperti laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang ada dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Tanpa Publik (SAK ETAP) yang digunakan untuk perusahaan kecil dan menengah agar laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan memiliki keandalan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran yaitu PT. Indo Tools Sejahtera, sebaiknya menerapkan penyusunan laporan keuangan yang lengkap. Seperti menyusun laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Agar sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).

REFERENSI

- IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, J, Lawrence. 2012. *Principles Of Managerial finance*. 13th Edition. Pearson Education, Inc. United States.
- Kachfi, Harry. 2009. *Analisis Pelaksanaan Internal Audit Pada PT. Indosat (Persero) Tbk Jakarta*. Jurnal Universitas Gunadarma.